

ABSTRACT

HERMAN, VANESA ADITA. (2021). **Class Conflict Seen in *Parasite* By Bong Joon Ho: A Marxist Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Film is one of the works or objects in the form of moving images accompanied by sound, usually containing an idea, idea, or story created by the author to convey a message or advice to the audience. The object in this research is the film *Parasite*, created and directed by Bong Joon Ho. This film tells the story of the Proletariat who wants to have a decent life like the Bourgeois and the conflicts that occur in achieving that desire.

The first objective of this study is to analyze the characters and settings in film *Parasite* through the scenes in the film and the script. The second objective is to analyze the class conflicts in the film involving the proletariat and the bourgeois.

To carry out this analysis, the researcher uses a Marxist approach or theory by Karl Marx and Friedrich Engels and performs several other steps. The first step is to understand the plot by watching the film as well as reading the film script. The second step is to find and read sources related to research through books or the internet. The last step is the researcher analyzes the characters, settings, and classes of conflicts in the film using several theories.

Through the analysis, the researcher found that the proletariat and the bourgeoisie families are very different in terms of social inequalities such as daily life, economy, and relationships that exist in their environment. The proletariat family, they are very poor in terms of economy. Their life is lacking, the society with around environment is underprivileged. In contrast to the Bourgeoisie family, they are very rich. The economy in their family is well-off, the society with around environment is elite people. When the proletariat family works to the Bourgeoisie family, they also get the wages or salary that the Bourgeoisie pays to the proletariat. When the desire for survival increases, the proletariat family also uses various means to enter into the life of the Bourgeoisie family, which results in discrimination by the Bourgeoisie against the proletariat. As a result, the family of the proletariat does not accept the attitude of the Bourgeoisie family and it had a bad impact on the proletariat itself because of the actions they took.

Keywords: Marxism, Class Conflict, Social Inequality, Working Class, Discrimination.

ABSTRAK

HERMAN, VANESA ADITA. (2021). **Class Conflict Seen in *Parasite* By Bong Joon Ho: A Marxist Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Film adalah salah satu karya atau object berupa gambar bergerak disertai suara, biasanya berisi suatu ide, gagasan atau cerita yang dibuat oleh pengarang untuk menyampaikan sebuah pesan atau nasihat penonton. Object dalam penelitian ini adalah film *Parasite*, dibuat dan disutradarai oleh Bong Joon Ho. Film ini menceritakan kaum Proletariat yang ingin memiliki kehidupan layak seperti kaum Bourgeois serta konflik-konflik yang terjadi dalam mencapai keinginan tersebut.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah menganalisis karakter atau tokoh dan setting yang ada didalam film *Parasite* melalui adegan-adegan di dalam film serta script. Tujuan kedua yaitu menganalisis kelas konflik yang ada di dalam film yang melibatkan kaum Proletariat dan kaum Bourgeois.

Untuk melakukan analisis ini, peneliti menggunakan pendekatan atau teori Marxisme dari Karl Marx dan Friedrich Engels serta melakukan beberapa langkah lain. Langkah pertama yaitu memahami alur dengan cara menonton film sekaligus membaca script film. Langkah kedua yaitu mencari dan membaca sumber yang berkaitan dengan penelitian melalui buku atau internet. Langkah terakhir yaitu peneliti menganalisis tokoh atau karakter, setting dan kelas konflik yang ada di dalam film menggunakan beberapa teori.

Melalui analisis, peneliti menemukan bahwa keluarga Proletariat dan keluarga Bourgeoisie sangat berbeda dari segi ketidaksetaraan sosial seperti kehidupan sehari-hari, ekonomi serta pergaulan yang ada di lingkungan mereka. Keluarga Proletariat sangat miskin dalam segi perekonomian, kehidupan mereka juga serba kekurangan dan pergaulan mereka juga dengan kaum yang kurang mampu. Berbeda dengan keluarga Bourgeoisie, mereka sangat kaya, perekonomian dalam keluarga mereka serba tercukupi dan pergaulan mereka juga dengan kaum orang kaya dan elit. Ketika keluarga Proletariat bekerja kepada keluarga Bourgeoisie, mereka pun mendapatkan upah atau gaji yang dibayar kaum Bourgeoisie kepada kaum Proletariat. Pada saat keinginan bertahan hidup meningkat keluarga Proletariat pun melakukan berbagai cara untuk masuk ke dalam kehidupan keluarga Bourgeoisie yang mengakibatkan diskriminasi yang dilakukan kaum Bourgeoisie kepada kaum Proletariat. Hasilnya, keluarga Proletariat tidak terima dengan sikap yang diberikan dan berdampak buruk bagi kaum Proletariat itu sendiri karena tindakan yang mereka ambil.

Kata Kunci: Marxism, Class Conflict, Social Inequality, Working Class, Discrimination.